

SOSIALISASI PROKES PADA MAHASISWA PEMBELAJARAN LURING DI ERA NEW NORMAL

Inge Angelia^{1*}, Edison², Naufal Raid³, Sri Handayani⁴

^{1,2,4}Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Stikes Syedza Saintika

³Program Studi S1 Ilmu Administrasi Niaga, STIA LPPN

*Email : angeliakhairita01@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 memberikan dampak dalam aspek pendidikan, sehingga agar pembelajaran secara langsung atau tatap muka dapat berjalan dengan optimal dan dapat meminimalisir penularan Covid-19, maka diperlukan pengetahuan dalam menerapkan protok kesehatan pada saat kegiatan pembelajaran tatap muka didalam kelas. Tujuan pengabdian masyarakat ini memberikan edukasi kepada mahasiswa dalam menerapkan prokes selama kegiatan pembelajaran luring di era new normal. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan selama pembelajaran luring. Kesimpulan kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang Covid-19 dan prokes pada saat pembelajaran luring.

Kata Kunci: Protokol Kesehatan, Covid-19, Pembelajaran Luring

ABSTRACT

Covid-19 has an impact on the educational aspect, so that direct or face-to-face learning can run optimally and can minimize the transmission of Covid-19, it is necessary to know how to apply health protocols during face-to-face learning activities in the classroom. The purpose of this community service is to provide education to students in implementing prokes during offline learning activities in the new normal era. The method used is lecture and discussion. The results of the activity showed an increase in student knowledge in applying health protocols during offline learning. The conclusion of counseling activities can increase students' knowledge about Covid-19 and prokes during offline learning.

Keywords: Health Protocol, Covid-19, Offline Learning

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menjadi masalah yang sangat besar untuk dunia pada saat sekarang ini. 215 negara terdampak Covid-19, begitupun Negara Indonesia (WHO, 2020; Taufik & Warsono, 2020). Covid-19 memaksa pemerintah untuk membuat kebijakan agar masyarakat bisa menjaga jarak atau *physical distancing*. Kebijakan ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk meminimalisir penularan

Covid-19. Covid-19 memberikan dampak kepada seluruh sektor kehidupan di Indonesia pada saat sekarang ini, terutama didalam sektor pendidikan (Siahaan, 2020; Syah, 2020).

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) diawal pandemi membuat kebijakan dengan melaksanakan pembelajaran dari rumah atau dikenal dengan istilah pembelajaran daring (Sri & Sukarno,

2021; Andi et al, 2021). Pelaksanaan pembelajaran daring menjadi salah satu solusi yang dapat mengurangi kontak fisik antara masyarakat dan sebagai solusi agar peserta didik tetap bisa menjalankan aktivitas pembelajaran (Syah, 2020).

Pembelajaran daring memiliki dilema tersendiri bagi peserta didik, pendidik dan orang tua. Dimana orang mengalami kendala dalam menghadapi anaknya dalam kegiatan pembelajaran di rumah. Sedangkan pendidik mengalami kendala dalam penilaian dan pencapaian materi perkuliahan (Basar, 2021). Memperhatikan kondisi tersebut, pemerintah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Kebijakan ini mengharapkan satuan pendidikan dapat melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). dengan persiapan vaksinasi, dan menerapkan protokol kesehatan (Pattanang et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah mengedukasi mahasiswa tentang program kesehatan yang harus dipatuhi selama

pembelajaran luring di STIKES Syedza Saintika

METODE

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan adalah sosialisasi menggunakan penyuluhan dan pemasangan banner. mahasiswa diberikan materi tentang program kesehatan yang harus dilalui selama kegiatan pembelajaran. Sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan peserta diberikan kuisisioner. Data pada kuisisioner nanti akan diolah dan disajikan secara deskriptif menggunakan tabel. Analisis dilakukan secara deskriptif setiap pertanyaan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dilakukan pada hari Senen tanggal 14 Februari 2021 di STIKES Syedza Saintika dari pukul 08:00-16:00 WIB. Kegiatan dilakukan dengan memintak waktu lebih kurang 45 menit disetiap kelasnya untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan perta yang dilakukan dengan meminta mahasiswa di STIKES Syedza Saintika untuk mengisi kuesioner pre test selama lima menit. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Struktur Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Media
1	Pembukaan	10 Menit	1. Penyebaran Kuesioner Pre test 2. Mengucapkan salam 3. Memperkenalkan diri 4. Menjelaskan tujuan kegiatan dan capaian dari materi yang disampaikan	1. Mengisi kuesioner pretest 2. Menjawab salam 3. Menyimak dan mengikuti kegiatan	Kuesioner/ PPT/ Banner

2	Pelaksanaan	20 Menit	Penyampaian materi 1. Pengertian Covid-19 2. Dampak Covid-19 3. Cara Penularan Covid-19 4. Program Kesehatan dalam meminimalis penyebaran Covid-19	1. Mendengarkan penyampaian 2. Bertanya dengan materi yang kurang jelas	PPT /Banner
3	Penutup	15 Menit	1. Tanya Jawab 2. Menjawab pernyataan dari peserta 3. menyimpulkan 4. Melakukan evaluasi (Post test) 5. Menutup Kegiatan	1. Bertanya 2. Menyimak jawaban 3. Menyimak dan memerhatikan kesimpulan 4. Mengisi kuesioner post test	Kuisisioner /PPT/Banner

Pelaksanaan edukasi dapat dilaksanakan dengan berbagai cara dan media. Salah satunya dengan cara melakukan penyuluhan, dimana memberikan penyuluhan kepada peserta pengabdian dapat meningkatkan pengetahuan peserta. Hal ini dipetegas oleh beberapa penelitian yang menyimpulkan bahwa penyuluhan merupakan salah satu solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan (Sumiyati, Hastuti, 2018; Yulinda & Fitriyah, 2018).

Pemberian penyuluhan tentang program kesehatan merupakan salah satu solusi agar dalam pelaksanaan pembelajaran luring atau tatap muka dapat meminimalis penyebaran Covid-19. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat yang tim lakukan dengan hasil adanya peningkatan pengetahuan tentang prokes pada saat pembelajaran luring yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Pre Test dan Post Test

Pre test	Post test
45% mahasiswa tidak mengetahui pengertian Covid-19 dengan benar	98% mahasiswa mengetahui pengeritan Covid-19 dengan benar
37% mahasiswa tidak mengetahui dampak Covid-19	95% mahasiswa mengetahui dampak Covid-19
43% mahasiswa tidak mengetahui dengan benar cara penularan Covid-19	92% mahasiswa mengetahui cara penularan Covid-019 dengan benar
39% mahasiswa tidak mengetahui prokes dengan baik dan benar selama pembelajaran luring	99% mahasiswa mengetahui prokes dengan baik dan benar selama pembelajaran luring



SIMPULAN

Dosen selaku pendidik selain dari menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa, juga diharapkan mampu memberikan edukasi kepada mahasiswa terkait pelaksanaan prokes pada saat pembelajaran luring di era new normal, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan optimal dan penyebaran Covid-19 dapat terminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Pattanang, E., Limbong, M., & Tambunan, W. (2021). Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 112–120. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3275>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Sumiyati, Hastuti, P. (2018). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Tentang Tb ParuSumiyati. *Ejournal Poltekkes Semarang*, 14(1), 7–13.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Taufik, T., & Warsono, H. (2020). Birokrasi baru untuk new normal: tinjauan model perubahan birokrasi dalam pelayanan publik di era Covid-19. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi ...*, 2(1), 1–18. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dialogue/article/view/8182>
- Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Di Smkn 5 Surabaya the Effectiveness of Health Educaton With Lecture and Audiovisual Methods To Improve Knowledge and Attitude About Bse in Smkn 5 Surabaya. *Jurnal Promkes*, 6(2), 116–128.
- World Health Organization W. WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 3 April 2020 [Internet]. 2020 [cited 2020 Apr 6]. Available from: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-atthe-media-briefing-on-covid-19-- diakses 22-Oktober-2020>